

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dapat menghasilkan kesimpulan berupa kata-kata namun bukan data berupa angka. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, dokumen, peristiwa, aktivitas, sikap, persepsi, pemikiran orang maupun beberapa deskripsi yang mengarah kepada simpulan-simpulan secara induktif (Ghony, 2012). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Subagyo dalam Asy'ari (2017) mengungkapkan bahwa penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan bantuan materi dalam perpustakaan yang dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, dan tulisan-tulisan yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting karena peneliti sebagai instrumen dalam penelitian. Peneliti mendapatkan informasi dengan mengamati buku siswa yang diteliti dan mengumpulkan data serta informasi dari buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan yang membahas mengenai buku siswa dalam pembelajaran tematik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2020 dengan tempat penelitian di kampus Universitas Muhammadiyah Malang dan sekitarnya dimana penelitian dapat dilakukan dalam kampus maupun diluar kampus untuk mendapatkan informasi penunjang untuk penelitian yang dilakukan. Penelitian dilakukan untuk menggali informasi mengenai keterampilan berpikir tinggi yang terdapat pada buku siswa kelas V.

D. Sumber Data

Sumber data utama atau sumber data primer pada penelitian ini adalah buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas V sekolah dasar tema 6, tema 7, dan tema 8. Sumber data primer ini memiliki peran dominan dalam memberi informasi terkait data yang diperlukan pada penelitian. Data disusun secara deskriptif berupa kata-kata. Penyusunan bentuk deskriptif ini merupakan metode penelitian kualitatif. Bungin (2014: 103) menyatakan bahwa data penelitian kualitatif berbentuk kalimat serta uraian kata yang menunjukkan perbedaan bentuk jenjang atau tingkatan. Adapun sumber data penguji atau sumber data sekunder yang dapat memberikan informasi berupa data dengan kualitas yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen-dokumen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel penelitian. Sejalan dengan itu, pada penelitian ini instrumen yang digunakan dan yang dikembangkan berupa lembar analisis *hots* yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengklasifikasikan berdasarkan indikator dari keterampilan berpikir tingkat tinggi mulai dari menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta/mengkreasi. Lembar analisis *hots* juga memuat indikator yang dikembangkan melalui kompetensi keterampilan berpikir tingkat tinggi ranah kognitif yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif dan inovasi (*creative and innovative*). Lembar analisis memuat tema, subtema, pembelajaran, kegiatan/materi pada buku siswa dan keberadaan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada setiap kegiatan/materi di buku siswa.

Tabel 3.1
Lembar Analisis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Tema :						
Subtema :						
Pembelajaran :						
Kompetensi Dasar :						
Kegiatan Pembelajaran	Aspek Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi			Keterangan yang memunculkan kegiatan <i>HOTS</i>	Halaman	Buku Siswa
	C4	C5	C6			
Tema :						
Subtema :						
Pembelajaran :						
Kompetensi Dasar :						
Kegiatan Pembelajaran	Aspek Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi			Keterangan yang memunculkan kegiatan <i>HOTS</i>	Halaman	Buku Siswa
	C4	C5	C6			

Selain lembar analisis *HOTS*, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara di awal sebelum penelitian dalam memberikan penguatan pada latar belakang terkait penggunaan buku siswa di sekolah dasar.

1. Observasi

Pada kegiatan observasi, peneliti mengamati penggunaan buku di sekolah dasar dan seberapa sering penggunaan buku di dalam proses pembelajaran di kelas.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

Aspek	Indikator
Penggunaan buku tematik	a. Intensitas penggunaan buku siswa
	b. Penyampaian buku siswa kepada peserta didik

2. Wawancara

Pada kegiatan wawancara, peneliti memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait penggunaan buku tematik siswa dalam proses pembelajaran di kelas yang kemudian akan mendukung hasil observasi yang dilakukan.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator
Penggunaan buku tematik	a. Intensitas penggunaan buku siswa
	b. Penyampaian buku siswa kepada peserta didik

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian tidak terlepas dari tahapan penelitian. Menurut Sudjana (dalam Gunawan, 2013:109) menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi suatu permasalahan karena adanya kondisi tertentu, sehingga akan muncul suatu pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya peneliti harus mencari jawabannya.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan kajian yang akan diteliti dilakukan untuk membuat kajian tersebut tidak melebar atau keluar dari rumusan masalah penelitian. Selain itu, pembatasan masalah juga menentukan kegiatan dalam suatu penelitian.

3. Penetapan Fokus Masalah

Penetapkan fokus yang akan diteliti sehingga data yang terkumpul nantinya data relevan dan sesuai dengan fokus masalah.

4. Pengumpulan Data

Membuat rancangan penelitian dengan membuat lembar analisis data yang akan digunakan, menetapkan teknik pengumpulan data, serta mempersiapkan sarana prasarana untuk kebutuhan analisis buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas V.

5. Pengolahan Data

Pengolahan dan pemaknaan data dilakukan pada saat peneliti melakukan analisis pada buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas V. Langkah ini dilakukan sekiranya sampai data jenuh tidak diperoleh lagi.

6. Hipotesis/Teori

Pengembang teori secara induktif dalam menyusun suatu hipotesis. Teori yang dimaksudkan adalah sebagai pelengkap dan menyediakan keterangan terhadap objek atau fenomena yang ditemui.

7. Laporan Penelitian

Pelaporkan hasil dari pengumpulan data yang didapatkan dengan peneliti harus bertanggung jawab tentang isi dari laporan penelitian tersebut.

G. Analisis Data

Analisis data menjadi hal yang harus dilakukan pada suatu penelitian guna memberikan pemahaman lebih terhadap data/informasi yang sudah dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019:322) terdapat tahapan dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pelaksanaan analisis keterampilan berpikir tingkat tinggi pada buku tematik siswa kurikulum 2013 kelas V dari sumber data yang didapatkan.

2. Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilahan, pemusatan, penyederhanaan dari catatan-catatan pada saat penelitian. Reduksi data digunakan dengan

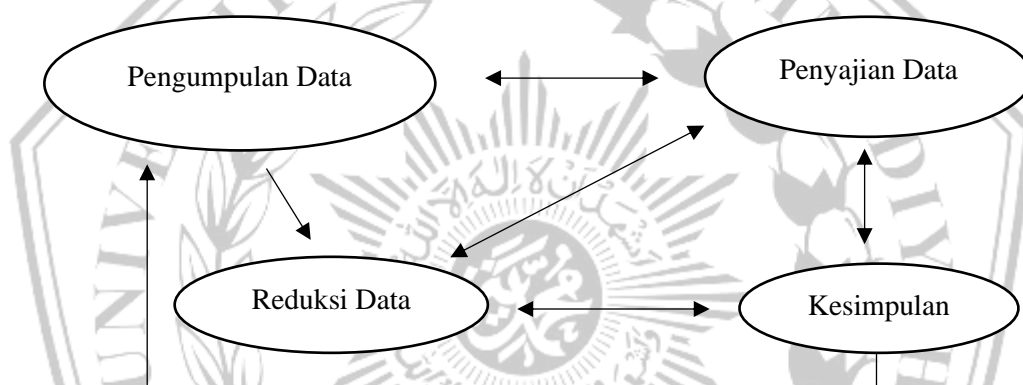
membuat rangkuman dan memilih inti dan hal yang menjadi indikator dari keterampilan berpikir tingkat tinggi.

3. Penyajian Data

Penyajian data menjadi kumpulan-kumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini, penyajian data memungkinkan adanya penyajian tindakan dari informasi dan data yang didapatkan dalam bentuk uraian/deskripsi.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik makna dari data/informasi reduksi data yang dilakukan sebelumnya.



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian tidak terlepas dengan yang namanya kesalahan. Kesalahan dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan hal yang wajar terjadi dimana penelitian mengandalkan manusia sebagai instrumen utamanya. Untuk menghindari adanya kesalahan tersebut, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan melakukan peningkatan ketekunan dan diskusi rekan/teman sejawat (Sugiyono, 2019: 365) sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Pada saat mengamati, peneliti melakukan

pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap subjek penelitian. Hal ini bermaksud untuk menemukan karakteristik berpikir tingkat tinggi pada penelitian, dengan kata lain peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

2. Diskusi Rekan

Hasil dari analisis data diekspos dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, tentunya rekan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperbaiki persepsi, atau pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Seperti bertanya atau berdiskusi dengan rekan yang memahami terhadap sesuatu yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

